

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan selesainya penelitian yang berjudul “Strategi Manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus” dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi Perencanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran terdiri dari perencanaan kurikulum yaitu a) mengadakan rapat yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, dan guru serta mengundang pengawas sekolah yang di utus langsung dari untuk mengadakan sosialisasi terkait pembuatan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran terdiri dari: a) pegecekan kesiapan guru, b) pemeriksaan hasil pembelajaran 3 bulan sekali, c) penanaman nilai-nilai keislaman, c) mengadakan IHT yaitu bekerja sama dengan sekolah lain.
3. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran terdiri dari a) Evaluasi Input yang meliputi: a) alokasi waktu evaluasi, b) Evaluasi Proses yang meliputi: pembahasan evaluasi yang berkaitan denga perangkat pembelajaran, c) Evaluasi Output yang meliputi: perbaiki kurikulum kedepannya.

B. SARAN - SARAN

Setelah melakukan penelitian tentang “Strategi Manajemen Kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus” Kiranya ada beberapa saran yang dapat disumbangkan antara lain:

1. Konsep manajemen kurikulum yang dilakukan oleh lembaga harus dipertahankan dengan tetap berpijak pada mutu pendidikan dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan secara professional.
2. Manajemen kurikulum dalam lembaga harus tetap menerapkan dengan nilai-nilai Islam dan harus tetap dipertahankan, dengan tetap menerapkan kurikulum nasional seratus persen dengan nilai-nilai integrasinya. Karena hal ini akan merubah citra lembaga pendidikan islam yang dulu tidak bermutu, kini menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan menjadi model pendidikan Islam yang ideal.
3. Kepada Yayasan MTs Tahfidh Yanbu’ul Qur’an Menawan Gebog Kudus agar kiranya perlu dilakukan sosialisasi dan pembinaan yang berkelanjutan melalui pertemuan rutin maupun pada kesempatan program pelatihan. Program pelatihan yang dilakukan terhadap guru atau pendidik hendaknya mengikut sertakan warga sekolah (kepala sekolah, guru, ketua komite dan tokoh masyarakat), materi pada pelatihatam perlu kiranya memasukkan pelatihan kepemimpinan transformasional dan materi mengenai ciri dan kemampuan guru efektif dan profesional perlu kiranya dimasukkan dalam program pelatihan yang akan diberlangsungkan pada pelatihan berikutnya.

Selain itu materi mengenai evaluasi program rencana strategis jangka panjang tiga sampai lima tahun perlu dikembangkan.

